

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *INDEX CARD MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII DI MTS NURUL HUDA PANJALIN KIDUL
KECAMATAN SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA
(Penelitian Tindakan Kelas)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



KHOYUMAH FAJRIN NURAHIM

NIM: 59440955

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M/1434 H**

IKHTISAR

KHOYUMAH : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di MTs Nurul Huda Panjalin Kidul Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka

Strategi *index card match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran, ia membolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas dengan mencocokkan kartu index. Namun pada kenyataannya guru mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII lebih banyak menggunakan metode klasik seperti metode ceramah. Untuk itu, penulis mencoba untuk meneliti tentang, 1) Bagaimana penerapan strategi *Index Card Match*?. 2) Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match*?. 3) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match*?

Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) Untuk menggambarkan sejauh mana penerapan strategi *Index Card Match*. 2) Untuk mengkaji aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. 3) Untuk mengkaji peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

Penelitian ini bertitik tolak pada kerangka pemikiran bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII pada sub pokok kegiatan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* yang terdiri dari 3 siklus dengan subjek penelitian siswa kelas VII A MTs Nurul Huda Panjalin Kidul yang berjumlah 34 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, angket, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1). Respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dapat dikategorikan Cukup dengan nilai angket 48,65%. 2). Aktivitas siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh rata-rata 66%, siklus II 74% dan siklus III 88% 3). Hasil penelitian pada Prasiklus diperoleh rata-rata 54,59, persentase ketuntasan belajar sebesar 29,40%, pada siklus I diperoleh rata-rata 62,05, persentase ketuntasan belajar sebesar 47%, Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 65,58, persentase ketuntasan belajar sebesar 64,70%, dan pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa 69,55, persentase ketuntasan belajar siswa 82,35%. Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi aktif tipe *index card match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII A MTs Nurul Huda Panjalin Kidul.

KATA PENGANTAR

Segala puji sukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW keluarganya, sahabatnya serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dapat bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mochtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak DR. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Tarbiyah.
3. Bapak Nuryana, S. Ag, M. Pd, Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Bambang Yuniarto, M. Si, Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Nuryana, S. Ag, M. Pd, Dosen Pembimbing II.
6. Ibu Dra. Hj. Suniti, M.Pd, Dosen Penguji I.
7. Bapak Drs. Asep Mulyana, M.Si, Dosen Penguji II.
8. Bapak/Ibu Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Pembina mata kuliah.
9. Bapak Drs. Ade Sugondo, M.Pd.I, Kepala Sekolah MTs Nurul Huda Panjalin Kidul.
10. Bapak Wachid, S. Pd. I, Guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VII-A MTs Nurul Huda Panjalin Kidul.
11. Seluruh siswa kelas VII-A MTs Nurul Huda yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
12. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Cirebon, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka pemikiran	8
F. Hipotesis Tindakan	10
G. Sitematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Strategi Pembelajaran	12
B. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i>	19
C. Prosedur Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i>	23
D. Konsep Hasil Belajar Siswa	24
E. Konsep Penelitian Tindakan Kelas	34
F. Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	43
B. Kondisi Objektif Penelitian	43
C. Metode Penelitian	50
D. Subyek Penelitian	50
E. Prosedur Penelitian	52
F. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	54
G. Instrumen Penelitian	58
H. Sumber Data dan Cara Pengambilan Data	59
I. Teknik Analisis Data	60

J. Indikator Kinerja	62
----------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i> pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi	65
B. Aktivitas Siswa dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i>	90
C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi	96
D. Pembahasan Hasil Penelitian	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. (Muhibbin Syah, 2004:10).

Dalam pendidikan formal, tujuan belajar seperti yang tertuang pada Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (4), yaitu standar kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimaksud tersebut tentunya adalah yang bersifat positif pada siswa. Standar kompetensi lulusan tersebut yang kemudian digunakan untuk menentukan kelulusan seorang siswa. Hal tersebut tertulis pada Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 26 ayat (1) yang berbunyi,

”Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan”.

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Hal ini berarti bahwa proses pendidikan yang dilakukan pada saat ini bukan semata-mata untuk hari ini, melainkan untuk masa depan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Di sekolah adalah tempat dimana untuk melaksanakan belajar mengajar. Di mana di sekolah itu adanya proses belajar mengajar antara guru terhadap murid. Belajar mengajar sendiri adalah interaksi antara guru dengan murid, yang akan memberikan suatu perubahan baik itu di dalam tingkah laku, pola fikir ataupun yang lainnya.

Belajar juga dapat diartikan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. (Suyono dan Haryanto, 2011: 9).

Kegiatan belajar yang terjadi di sekolah merupakan upaya yang telah dirancang berdasarkan teori-teori belajar yang dipandang relevan dengan jenjang pendidikan dan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu : (1) yang bersumber dari manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor internal meliputi faktor biologis dan psikologis. Faktor biologis antara lain usia, kematangan, dan kesehatan. Sedangkan faktor psikologis antara lain kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar; (2) faktor yang berasal dari luar diri manusia seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua factor ini bagi peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar, oleh karena itu guru harus menguasai dan memahami kedua faktor ini untuk mengatur strategi pembelajaran bermakna, menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. (Syaiful, sagala,2009:166)

Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau, harus dilaksanakan sebagai seorang guru.

Peran ialah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar dan karena guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain : Guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya. (Oemar Hamalik,;2009:33)

Guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat guna dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Karena strategi merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memungkinkan materi pelajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum pendidikan Strategi pembelajaran yang tidak tepat guna akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Strategi yang diterapkan seorang guru, baru mendapat suatu hasil yang optimal jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai sasaran khusus (yang diinginkan). Joni berpendapat dalam buku Hamdani (2010:18) bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Hamdani 2010 :18).

Tujuan pengajaran tercapai secara maksimal dan efektif. Perlu diketahui bahwa tidak ada satu pun strategi yang dianggap lebih sempurna dari pada yang lain. Masing-masing strategi mempunyai keunggulan dan kekurangannya. Karena itu dalam proses kegiatan pembelajaran dapat digunakan lebih dari satu strategi (variasi atau kombinasi).

Sehubungan dengan pemilihan dan penerapan strategi yang terdapat untuk pengajaran IPS, maka perlu lebih dahulu diketahui apa yang menjadi tujuan

pembelajaran IPS. Menurut Edwin Fenton (1967:11), dalam buku Suherman menyebutkan ada tiga tujuan pendidikan IPS:

1. Pemerolehan pengetahuan;
2. Pengembangan keterampilan inkuiri;
3. Pengembangan sikap-sikap dari nilai-nilai

Ketika tujuan ini sebenarnya didasarkan pada taksonomi tujuan pendidikan. Benjamin S. Bloom dari kawan-kawan mengenai tujuan pendidikan *kognitif (cognitive domain)* dari klasifikasi David R. Krathwohl mengenai tujuan pendidikan afektif (*afektif domain*). Dua tujuan pertama pendidikan IPS yang oleh Fenton termasuk aspek kognitif (pengetahuan, kemampuan dari keterampilan), dari yang terakhir termasuk aspek efektif sikap dari nilai-nilai. (Aris Suherman,dkk. 2008:116)

MTs Nurul Huda merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang ada di wilayah Majalengka. Sekolah ini terletak di Jl.Prapatan Timur No. 728, Panjalin Kidul Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. Dengan lokasinya yang cukup tenang, proses belajar mengajar di sekolah ini berlangsung dengan baik. Berdasarkan pengamatan pada observasi awal yang dilakukan di MTs Nurul Huda khususnya pada kelas VII, ditemukan adanya permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Nurul Huda pembelajaran IPS di kelas VII, nampak guru masih menggunakan metode ceramah dan siswa masih banyak mendengarkan. Keadaan itu masih menciptakan interaksi belajar yang sifatnya masih satu arah sehingga kurang bermakna apabila dilihat dari segi keefektipan siswa yang tercermin melalui sikap, motivasi belajar dan unsur kreativitas. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat monoton tanpa adanya inovasi penerapan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS di kelas dan akibatnya siswa ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, dan siswa merasa bosan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Terlebih lagi pembelajaran itu diberikan pada jam terakhir maka siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru saja, sehingga

hasil belajar siswa cenderung masih rendah dengan nilai rata-rata 54,59 dan belum mencapai KKM yang diinginkan yakni dengan nilai 65.

Atas dasar pernyataan di atas maka perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa. Salah satunya ialah menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM). Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* merupakan strategi pengulangan (peninjauan kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Nurul Huda ”.**

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah itu dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* sebagai salah satu penelitian tindakan kelas. Sedangkan ruang lingkupnya adalah strategi belajar mengajar (SBM) .

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Pendekatan kausal komparatif yaitu penelitian yang membandingkan antar siklus pada subjek penelitian dengan pendekatan kualitatif. Data kuantitatif hanya deskriptif saja.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Yaitu Upaya meningkatkan hasil belajar melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*.

2. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti terlebih dahulu dirumuskan di dalam ruang lingkupnya sehingga tidak ada perluasan masalah. Untuk itu maka penulis melakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti diantaranya:

- a. Efektifitas penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* di dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Materi atau pokok bahasan yang akan diambil untuk penelitian adalah tentang Kegiatan pokok ekonomi.
- c. Hasil belajar siswa adalah hasil tes setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai pada masing-masing siklus.
- d. Penelitian ini dilakukan di kelas VII semester II tahun ajaran 2012/2013 melalui kelas eksperimen.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan diatas maka diperoleh masalah penelitian (*research problem*) sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan strategi *Index Card Match*?
- b. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match*?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match*?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari perumusan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menggambarkan sejauh mana penerapan strategi *Index Card Match*.
- b. Untuk mengkaji aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.
- c. Untuk mengkaji peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dengan penelitian yang akan dilakukan ini akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru :

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk diterapkan dan dikembangkan dalam proses belajar mengajar untuk mata pelajaran IPS.
- b. Meningkatkan profesional guru.

2. Bagi siswa :

- a. Memudahkan siswa untuk memahami dan mencerna materi yang disampaikan guru sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.
- b. Sebagai pemicu siswa semangat dalam belajar.
- c. Peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran.

3. Bagi sekolah :

- a. Diharapkan masyarakat lebih antusias untuk memasukan anaknya di sekolah tersebut.
- b. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
- c. Bisa dijadikan sebuah referensi oleh sekolah di dalam memilih metode yang akan digunakan oleh sekolah terutama di dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

4. Bagi penulis :

Bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai efektifitas strategi *Index Card Match* di dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MTs Nurul Huda ini. Di dalam proses belajar ditemukan adanya suatu permasalahan yang menyebabkan hasil belajar siswa ini masih rendah.

Di dalam proses belajar pada dasarnya yang paling berpengaruh di dalam belajar mengajar dan hasil belajar yaitu hubungan interaksi antara siswa dan guru. Guru di dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa, selain itu juga yang mempengaruhi adalah salah satunya metode yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar mengajar.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Diantaranya sebagai penggerak maupun motivator bagi siswa supaya tetap semangat dalam belajar. Cara guru menyampaikan materi pelajaran menempati posisi yang sangat penting yang diperkirakan turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar (PBM). Kemampuan ini akan menjadi bekal guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar. Menjadi tugas guru untuk menerapkan suatu strategi pengajaran yang tepat agar mampu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dan mampu mengatasi proses pembelajaran yang monoton sehingga hasil yang diharapkan benar-benar dapat dicapai secara maksimal.

Strategi belajar aktif tipe *index card match* atau pencocokan kartu indeks merupakan satu alternative yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan strategi ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu

yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Dalam strategi ini terdapat aktivitas membaca, mengamati, mendengarkan, berbicara, mencatat, memecahkan soal, kecepatan mencari kartu dan aktivitas emosional (gembira, bersemangat). Dengan penerapan strategi belajar aktif tipe *index card match* di dalam kelas maka diharapkan aktivitas siswa kembali aktif sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

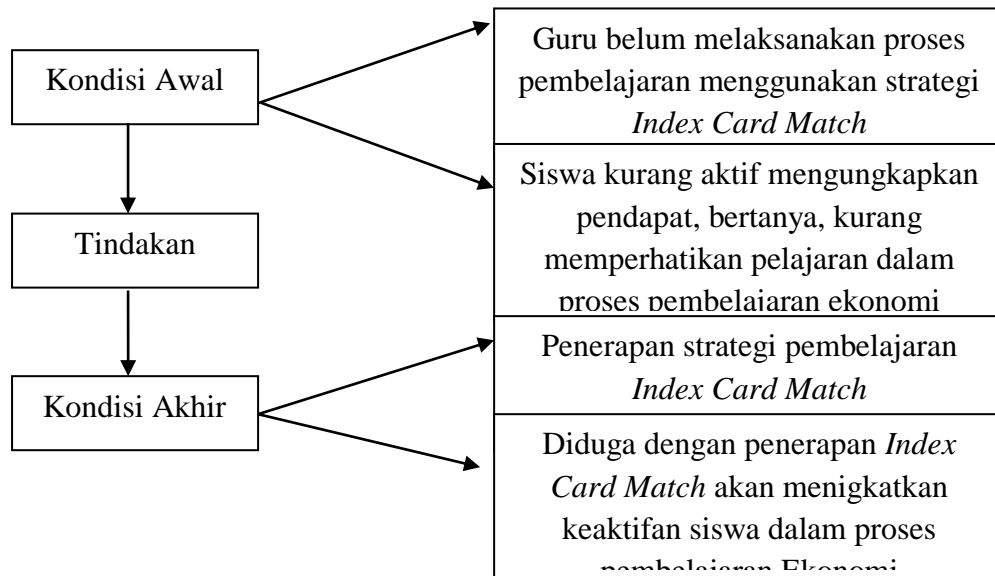
Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diharapkan setelah proses belajar mengajar. Untuk itu, segala sesuatu yang mempengaruhi hasil belajar harus dioptimalkan agar mencapai hasil belajar yang baik. Melalui penerapan strategi pembelajaran ini, siswa dituntut untuk belajar bersama, melatih kecepatan berpikir dalam suasana yang menyenangkan, karena strategi ini bisa divariasikan dalam bentuk permainan kartu.

Strategi pembelajaran *index card match* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan model ini siswa dilatih memahami dan mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau soal, lalu mendiskusikan hasil pencarian pasangan kartu yang sudah dicocokkan oleh siswa bersama-sama dengan guru. Karena pembelajaran ini dilakukan dalam suasana menyenangkan, maka siswa diharapkan lebih bersemangat dan dapat lebih menguasai mata pelajaran IPS dengan baik.

Berdasarkan kajian teoritis sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini dipandang perlu mengajukan kerangka pemikiran sebagai berikut:

- 1) Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* akan mengaktifkan siswa pada waktu proses pembelajaran.
- 2) Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* akan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif.
- 3) Adanya keterkaitan antara penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dengan peningkatan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Bila digambarkan maka akan tampak sebagaimana siklus berikut ini.



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada kerangka pemikiran anggapan dasar yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian tindakan adalah :

“ Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Nurul Huda Panjalin Kidul Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka “.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mengetahui gambaran menyeluruh tentang skripsi ini, penulis kemukakan sistematika penulisan yang terdiri dari:

Bab I berisi tentang Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Tindakan dan sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang Landasan Teori yang meliputi konsep tentang Strategi Pembelajaran, konsep tentang Strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*, Prosedur Pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*, konsep tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), konsep tentang Hasil Belajar dan Penerapan Strategi pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS.

Bab III berisi tentang Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, siklus PTK, Instrumen Penelitian, Sumber data dan Cara Pengambilan Data, Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* pada Mata Pelajaran IPS, Aktivitas-aktivitas Siswa ketika Penerapan Strategi pembelajaran *Index Card Match*, Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung :Pustaka Setia..
- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (untuk Guru SD, SLB dan TK)*.Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, suharsimi, suhardjono, supardi. 2007. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, Djamarah Syaiful & Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berdiati, Ika.2010. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis PAIKEM*. Bandung: Sega Arsyi
- Dimiyati & Mudjiono . 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
<http://matptk.blogspot.com/2011/01/penerapan-strategi-pembelajaran-index.html>
- ([http://www.psb-psma.org/content/blog/pengertianpendekatan-strategi-metode-teknik taktik-dan-model-pembelajaran](http://www.psb-psma.org/content/blog/pengertianpendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran)).
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*.Bandung:Sinar Baru Al-gensindo
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Pengembangan Profesi Guru)*, Jakarta: Rajawali Pers.
- L. Silberman, Melvin. 2011. *Active Learning (101 cara belajar siswa aktif)*, Bandung: Nuansa.

- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mulyasa, H.E. 2002. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Ridwan, Sunarto. 2007. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Salma, Dewi. 2008. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Aris .dkk . 2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Cirebon: STAIN Press.
- Sukardi, 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya

Syaiful, Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto, 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Surabaya: Prestasi Pustaka.

Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Wiriatmaja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.